

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian Persepsi Anak Jalanan terhadap Pendidikan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif (Sugiyono:2012) sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang masih alamiah.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk memperoleh gambaran secara nyata dan faktual mengenai persepsi anak jalanan terhadap pendidikan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi. Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara jelas permasalahan yang terjadi yang berkaitan dengan persepsi anak jalanan terhadap pendidikan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi dengan peneliti yang secara langsung melibatkan diri dalam segala aktifitas di lokasi penelitian tersebut.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah bertujuan untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep yang akan digunakan dalam penelitian serta agar tidak mengalami kesalahan penafsiran, maka dibuat penjelasan istilah sebagai berikut:

### **3.2.1 Persepsi**

Persepsi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara mendalam informan.

1. Aspek kognisi tentang pengetahuan anak jalanan terhadap pendidikan.
2. Aspek afeksi tentang perasaan anak jalanan terhadap pendidikan.
3. Aspek konasi tentang tindakan anak jalanan terhadap pendidikan.

### **3.2.2 Anak Jalanan**

Anak jalanan pada penelitian ini adalah anak berusia 7-18 tahun, berjenis kelamin laki- laki atau perempuan yang beraktivitas di daerah kota Cimahi baik yang sudah sekolah maupun belum sekolah. Anak jalanan yang difokuskan adalah *children on the street*.

### **3.2.3 Pendidikan**

Pendidikan dalam penelitian ini adalah non formal. Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan karir untuk bekerja.

### **3.2.4 Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi**

Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi merupakan lokasi dimana peneliti menemukan isu penelitian tentang Persepsi Anak Jalanan pada Pendidikan yaitu di Rumah Singgah yang berada di Kota Cimahi.

## **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi untuk memperoleh gambaran tentang persepsi anak jalanan terhadap pendidikan. Dalam penelitian ini juga yang terlibat pada penelitian yaitu anak jalanan, keluarga atau

orangtua anak jalanan, pekerja sosial masyarakat sekaligus pengajar dan pendamping serta pekerja sosial. Karakteristik dari masing- masing informan yang terlibat yaitu perbedaan usia dan pendidikan yang beragam. Aktivitas yang dilakukan informan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi yaitu 1) anak jalanan mengikuti program kegiatan belajar; 2) pekerja sosial masyarakat (PSM) mendampingi anak jalanan dalam akan datang ke Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi dan menjadi pengajar untuk anak jalanan; 3) pekerja sosial memantau anak jalanan ketika proses mengikuti kegiatan belajar.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **1. Sumber Data**

##### **1) Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan yang diperoleh secara langsung dari beberapa orang yang akan ditetapkan untuk diyakinkan bisa memberikan informasi ketika di lapangan. Sumber data primer yaitu untuk memberikan informan yang menjawab pernyataan dari peneliti, yang terdiri dari 2 (dua) anak jalanan yang bermukim maupun sering beraktivitas di wilayah Kota Cimahi dan mengikuti program di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi, Orang tua atau keluarga dari anak jalanan, Pekerja Sosial (PSM) Masyarakat sekaligus pengajar di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi, pekerja sosial Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi baik secara foto, video, data tertulis dan lain- lain. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu berasal dari studi dokumentasi tentang profil Dinas Sosial Kota Cimahi, data terkait anak jalanan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi, jurnal serta artikel yang berkaitan dengan persepsi anak jalanan terhadap pendidikan.

## 2. Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data dalam penelitian ini adalah secara *purposive*. Dimana teknik ini memilih informan berdasarkan tujuan dilakukan atas pertimbangan bahwa sumber yang dipilih dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Kriteria informan antara lain:

- 1) Anak jalanan baik perempuan maupun laki- laki yang sudah memasuki usia sekolah yang bersedia memberikan informasi dengan usia 7-18 tahun dengan perwakilan di setiap kelurahan yang paling banyak terdapat anak jalanan.
- 2) Keluarga dari anak jalanan yang mengetahui aktifitas yang dilakukan anak dan berada dalam lingkungan anak.
- 3) Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) yang mengetahui informasi mengenai anak serta keluarga dan menjadi pengajar di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi.
- 4) Staff Rumah Singgah yaitu pekerja sosial sebagai wadah dalam pemberian hak anak jalanan khususnya terkait dengan pendidikan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi.

#### **1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan penelitian adalah informan utama dan informan sekunder atau pendukung. Informan utama adalah anak jalanan yang belajar di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi. Sedangkan informan sekunder atau pendukung adalah orangtua atau keluarga anak jalanan, pekerja sosial masyarakat (PSM) sebagai pendamping dan pengajar di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi dan pekerja sosial Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi. Wawancara mendalam yang dilakukan peneliti adalah untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang Persepsi Anak Jalanan terhadap Pendidikan di Kota Cimahi dengan waktu yang berbeda yaitu pagi hari, siang hari dan sore hari.

#### **2. Observasi**

Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif, dimana peneliti mengikuti aktivitas kelompok informan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi seperti dalam kegiatan belajar, kegiatan mengaji. Peneliti mengamati aktivitas informan ketika mengikuti kegiatan belajar di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi seperti apa ekspresi dan perasaan yang ditunjukkan oleh anak jalanan ketika mengikuti kegiatan belajar dan saat ditanyat terkait dengan pendidikan.

#### **3. Studi Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi, dilakukan dengan mencatat dan mempelajari data berupa teori pendukung penelitian sebelumnya dan data lain seperti video, foto, rekaman. Informasi yang ingin diperoleh dari studi dokumentasi adalah mengenai gambaran umum lokasi penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu tentang persepsi anak jalanan terhadap pendidikan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi, seperti profil dinas sosial Kota Cimahi, data- data terkait dengan anak jalanan yang ada di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi, dokumentasi kegiatan anak jalanan.

### **3.6 Pemeriksa Keabsahan Data**

Sugiyono (2012:270- 277) menyatakan pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. *Credibility*, merupakan kepercayaan terhadap data hasil penelitian.

1) Ketekunan Pengamatan

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapat informasi lengkap dari informan, yang memerlukan banyak membaca referensi dari buku dan hasil penelitian dokumentasi yang terkait dengan Persepsi Anak Jalanan terhadap Pendidikan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi.

2) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaksudkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk mengecek atau membandingkan data awal. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan waktu untuk menghimpun data yang berasal dari sumber data dan sumber pendukung.

a. Triangulasi sumber

Sugiyono (2007:274) menjelaskan untuk menguji kreadibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti memperoleh data dari anak jalanan, orangtua maupun keluarga anak jalanan, Pekerja Sosial Masyarakat PSM sekaligus pengajar, dan pekerja sosial. Hasil dari wawancara tersebut peneliti bandingkan, apakah sesuai antara hasil wawancara dengan informan utama yaitu anak jalanan dan informan sekunder yaitu orang tua maupun keluarga anak jalanan, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) sekaligus pengajar dan pekerja sosial.

b. Triangulasi teknik

Sugiyono (2007:274) menjelaskan untuk menguji kreadibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek data yang didapatkan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan dengan membandingkan hasil wawancara mendalam yang sudah dilakukan dengan hasil observasi yang telah dilakukan.

c. Triangulasi waktu

Sugiyono (2007:274) menjelaskan data yang terkumpul pada pagi hari dari hasil wawancara dengan informan akan memberikan data yang valid. Apabila hasilnya menunjukan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang pasti. Peneliti melakukan pengumpulan data di waktu pagi hari, siang hari dan sore hari.

3) Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti, data yang didapatkan dari hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

#### 4) Pengecekan Anggota

Dalam hal ini dilakukannya pengecekan data kepada pemberi data, dengan tujuan mengetahui seberapa jauh data yang sesuai yang diperoleh dari pemberi data.

### 2. *Transferability*

Teknik ini digunakan peneliti untuk memberikan uraian, penjelasan dan deskripsi dari hasil penelitian. Laporan tersebut memenuhi standar *transferability* jika pembaca mendapatkan pemahaman yang jelas tentang hasil penelitian sehingga mereka dapat membuat keputusan untuk mengikuti atau tidak penelitian tersebut dan mendapatkan gambaran yang jelas..

### 3. *Dependability*

Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit dari keseluruhan proses penelitian, seperti bagaimana mulai menentukan masalah/ fokus, analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan terakhir menarik kesimpulan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan ketika data empiris yaitu kumpulan kata- kata bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori atau struktur klasifikasi. Tujuan analisis data kualitatif adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pola dan tema dari sudut pandang partisipan kemudian berusaha untuk memahami dan menjelaskan pola tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, menilai atau memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah itu, data akan lebih jelas dan pengumpulan data selanjutnya akan lebih mudah. Peneliti mengumpulkan data yang relevan setelah melakukan wawancara untuk menggambarkan persepsi anak jalanan terhadap pendidikan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dalam penelitian ini yaitu berbentuk narasi, bagan grafik, tabel, gambar dan lainnya. Dalam hal ini penyajian data akan membantu peneliti memahami temuan dan menjawab masalah penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini dilakukan setelah penyajian data. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sehingga dapat menyusun solusi untuk pemecahan masalah dari hasil penelitian yang ditemukan.

## **3.8 Jadwal dan Langkah- Langkah Penelitian**

Jadwal penelitian dibuat atau dirancang untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian persepsi anak jalanan terhadap pendidikan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi. Penyusunan bertujuan agar proses dalam penelitian berjalan sesuai dengan tahapan yang tepat, berikut merupakan jadwal dan langkah- langkah penelitian :

#### 1) Pengajuan Judul

Pengajuan judul dilakukan dari tanggal 30 Januari – 02 Februari 2023. Peneliti mengajukan 3 judul yang nantinya melewati proses penyeleksian oleh tim penyeleksi, maka disetujui salah satu judul untuk dilakukan penelitian.

2) Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan sebagai persyaratan untuk mengikuti seminar proposal penelitian, yang selanjutnya dapat dijadikan acuan penelitian. Dalam melakukan penyusunan proposal, dilakukan juga bimbingan penulisan dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

3) Seminar Proposal

Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 13- 14 Februari 2023. Seminar proposal bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dan masukan guna menyempurnakan proposal yang telah disusun.

4) Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen dilakukan setelah seminar proposal penelitian. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait dengan instrumen penelitian. Penyusunan instrumen penelitian dilakukan untuk dijadikan pedoman dalam pengumpulan data ketika melakukan penelitian. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi.

5) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian sebagai bahan untuk melakukan analisis yang disajikan dalam laporan hasil penelitian.

6) Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang hasil penelitian.

7) Penyusunan Laporan Akhir

Penyusunan laporan akhir mulai dilakukan setelah pengolahan data, yaitu mulai bulan Mei hingga Juni. Penyusunan laporan akhir dengan menyusun dari Bab I hingga Bab VI.

8) Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian dilakukan untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam laporan penelitian. Seminar hasil penelitian dilakukan setelah laporan akhir penelitian mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. Untuk lebih jelas maka jadwal dan langkah – langkah disusun sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jadwal dan Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Penyusunan Instrumen Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan dan Analisis Data							
7	Penyusunan Laporan Akhir Penelitian							
8	Seminar Hasil Penelitian							